

**STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN MUHAMMAD HUSAIN  
THABÂTHABÂ'I DAN MUHAMMAD QURAISH SHIHAB TENTANG  
*MILLAH IBRÂHÎM***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir dan Hadits



Oleh:

**NUR ROHMAT**

**NIM : 094211023**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2014**

**STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN MUHAMMAD HUSAIN  
THABÂTHABÂ'I DAN MUHAMMAD QURAISH SHIHAB TENTANG  
*MILLAH IBRÂHÎM***

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir dan Hadits



Oleh:

**NUR ROHMAT**

**NIM : 094211023**

Semarang, 27 Mei 2014  
Disetujui oleh

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Syafii'.

**(Dr. Syafii, M.Ag)**  
NIP: 19650506 199403 1002

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ulin Niam Masruri'.

**(H. Ulin Niam Masruri, MA)**  
NIP: 19770502 200901 1 020

## PENGESAHAN

Skripsi Saudara Nur Rohmat, NIM. 094211023  
telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri  
Walisongo Semarang pada tanggal:

18 Juni 2014

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah  
satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam  
Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits



Dekan Fakultas / Ketua Sidang

DR. Nasihun Amin, M.Ag.

NIP: 19680701 199303 1003

Pembimbing I

DR. Syafii, M.Ag

NIP: 19650506 199403 1002

Penguji I

Mundhir, M.Ag

NIP: 19710507 199503 1001

Pembimbing II

H. Ulin Niam Masruri, MA.

NIP: 19770502 200901 1020

Penguji II

Moh. Nor Ichwan, M.Ag.

NIP: 19700121 199703 1002

Sekretaris Sidang

Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag.

NIP: 19720709 199903 1002

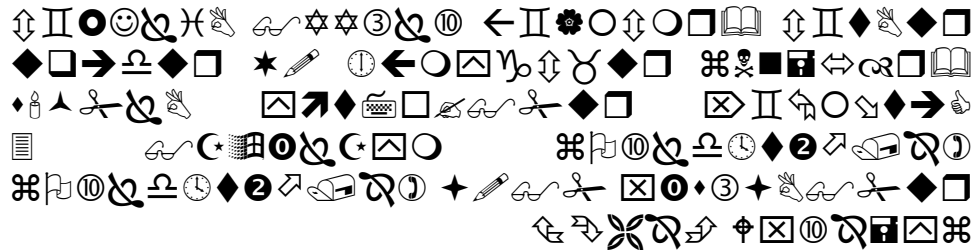
## **DEKLARASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 15 Mei 2014  
Deklarator,

**Nur Rohmat**  
**NIM.094211023**

## MOTTO



Artinya:

Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayanganNya(Q.S an Nisa'(4):125).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Surat an Nisa'(4):125, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Tafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, 1989, hlm. 78.

## ABSTRAKSI

*Millah Ibrâhîm* menurut ahli tafsir sering kali di tafsiri sebagai ajaran Nabi Ibrahim atau emberio sebuah agama yang formal akan tetapi menurut Jerald F Dirk Islam, Yahudi, Nasrani mengklaim bahwa mereka sama penganut *millah Ibrâhîm*, kemudian bagaimana batasan *millah Ibrâhîm*.

Penelitian ini bertujuan, pertama untuk mengetahui penafsiran Muhammad Husain Thabâthabâ'i dalam *Tafsîr al Mîzân*, kedua untuk mengetahui penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsîr al Misbâh*, ketiga untuk mengetahui relevansi penafsiran kedua mufassir tersebut dalam kehidupan sekarang.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian dengan menelaah buku atau data-data tertulis yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, sumber primer penelitian ini menggunakan *Tafsîr al Mîzân* dan *Tafsîr al Misbâh*, sedangkan sumber skunder adalah kitab-kitab tafsir dan buku-buku serta majalah yang mendukung penafsiran ini, untuk memperoleh analisa peneliti menggunakan metode studi komparatif yaitu membandingkan pemikiran Muhammad Husain Thabâthabâ'i dalam *Tafsîr al Mîzân* dan Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsîr al Misbâh*.

Hasil penelitian ini adalah pertama, *Millah Ibrâhîm* menurut Thabâthabâ'i dalam *Tafsîr al Mîzân* adalah ajaran yang satu dari ajaran semua Nabi termasuk Nabi Ibrahim dan Nabi lainnya yang menentang kemusyrikan, bebas dari kemusyrikan dan mengajarkan ketauhidan. Kedua, *Millah Ibrâhîm* menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsîr al Misbâh* adalah prinsip-prinsip ajaran Islam yang dianut oleh Nabi Muhammad dari Nabi Ibrahim yang berisi ketauhidan, fitrah, moderasi, penegakan keadilan dan keramah tamahan. Ketiga, Relevansi *millah Ibrâhîm* adalah agama tidak perlu saling mencari kebenaran sendiri, tidak ada upaya pemaksaan agama satu dengan yang lainnya, karena manusia sudah dibekali oleh Allah kecerdasan spiritual. Akan tetapi kecerdasan spiritual itu akan berfungsi dengan baik, jika berpedoman ilmu pengetahuan yang bersumber dari Allah, tidak mengandalkan kekerasan dalam bertindak, tetapi lebih mengedepankan nilai spiritual dan rasionalitas. Jadi *millah Ibrâhîm* adalah sumber ajaran yang tidak membedakan kenabian, suku, fanatisme, dalam berhubungan bermasyarakat lebih mengedepankan *amar ma'rûf* dan *nahî munkar* yang bebas dari permusuhan, menerima ajaran nabi sebelumnya tanpa berargumen wahyu dan kenabian.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Sa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	Z
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dad	Dh
ط	Ta	T
ظ	Za	Z
ع	'Ain	...'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	...'
ي	Ya	y

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dhammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

يذهب - yazhabu

سئل - su'ila

ذكر - zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِى	Fathah dan ya	ai	a dan i
◌ِو	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula



### 3. Maddah

يَ	أَ	Fathah dan alif atau alif	â	a dengan garis di atas
		Atau ya		
يِ	إِ	Kasrah dan ya	î	i dengan garis di atas
وِ	ؤِ	dhammah dan wawu	û	u dengan garis di atas

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: **طلحة** - Talhah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha

Contoh: **روضة الجنة** - Raudah al-Jannah

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanâ

نَعْم - nu'amma

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

الْجَلال - al-jalâlu

الْبَدِيع - al-badi'u

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un

أمرت - umirtu

النوء - an-nau'

تأخذون - ta'khuzuna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرازقين - Wa innallâha lahuwa khair ar-râziqîn atau

Wa innallâha lahuwa khairur- râziqîn

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومحمد إلا رسول - wa mâ Muhammadun illâ rasûl

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - nasrun minallâhi wa fathun qorîb

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

## PERSEMBAHAN

*Dengan kesederhanaan dan kerendahan hati, simpul-simpul kata dalam jilidan kertas ini, penulis persembahkan kepada:*

- ❧ *Almamaterku Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang tempat aku menimba ilmu.*
- ❧ *Ayahanda dan Ibunda tercinta Abdurrahman dan Fasiyah, beliau orang tua yang arif dan bijaksana serta memiliki peran yang sangat penting dan tak terhingga, tempatku mencurahkan kasih sayang serta perhatian.*
- ❧ *Adikku M. Munawar dan Siti Mundakiroh tercinta, terima kasih atas kasih sayang dan do'anya.*
- ❧ *Sejatiku, yang selalu menasehatiku untuk selalu tegar dan selalu terus berkarya juga terima kasih atas kasih sayang dan do'anya.*
- ❧ *Teman-temanku Tafsir Hadist 2009 tempat berbagi ceria (Amin Khudori, Hasim, Faiyun, Misbah, A. Farokji, saifu ulum, Pornomo, Haromen, Yazid, Siti Q, Rusdiana, Umi h, Elvi, Devi, Qomsiah dll).*
- ❧ *Untuk Semua: "Yang selalu memberi arti"*

# KATA PENGANTAR

*Bismillahir Rohmaanneir Rahiim*

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, sebab atas hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Sang pionir perubahan, pembebas sejati, Muhammad SAW, Rasul dan kekasih Allah.

Skripsi yang berjudul: Studi Komperatif penafsiran Thabathabai dan M.Quraish Shihab tentang Millah Ibrahim, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S1, pada Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi pribadi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Yang terhormat bapak DR. H. Nashihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, beserta staf yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Hj Sri Purwaningsih, M. Ag. selaku dosen wali studi sekaligus ibu yang tulus hati membimbing dan mengarahkan penulis sampai perkuliahan ini selesai.
3. Bapak Dr. Syafii. M. Ag. Dan H. Ulin Niam Masruri. MA. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah membekali berbagai ilmu dan pengetahuan selama menempuh studi di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

5. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan perpustakaan IAIN Walisongo, atas pelayanan selama penyusunan skripsi.
6. Penghormatan dan Penghargaan tiada tara, tak lupa penulis berikan kepada ayahanda Abdurrahman dan ibunda Fasiyah yang tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil, serta do'a yang tulus mulia.
7. Bapak Ayub dan Bapak Mulyadi, yang telah memberi tempat berteduh untukku.
8. Teman-teman seperjuangan (Tafsir Hadits 2009), atas bantuan moril maupun materiil dalam keseluruhan proses penulisan skripsi.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, karena keterbatasan ruang.

Harapan dan doa penulis, semoga amal dan jasa baik dari semua pihak dapat menjadi amal baik dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Pada akhirnya penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam makna yang sesungguhnya, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 27 Mei 2014

Penulis

**NUR ROHMAT**

**NIM: 094211023**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO... ..</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAKSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan Skripsi .....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penulisan Skripsi .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
<b>BAB II    TINJAUAN UMUM TENTANG <i>MILLAH IBRÂHÎM</i>.</b>	
A. Sejarah dan Pengertian <i>Millah Ibrâhîm</i> .....	16
B. Hubungan <i>Millah dan ad-dîn</i> .....	29
C. Ciri-ciri <i>Millah Ibrâhîm</i> .....	34
<b>BAB III   PENAFSIRAN <i>MILLAH IBRÂHÎM</i> MENURUT MUHAMMAD HUSAIN THABÂTHABÂ'I DAN MUHAMMAD QURISH SHIHAB.</b>	
A. Biografi Thabâthabâ'i dan Penafsirannya tentang <i>millah Ibrâhîm</i> .....	43



1. Biografinya .....	43
a. Latarbelakang Geopolitik dan Sosio Historis Thabâthabâ'i .....	43
b. Aktifitas dan Pendidikan.....	48
c. Karya-karyanya.....	52
2. PenafsiranThabâthabâ'itentang <i>millah Ibrâhîm</i> .....	54
B. Biografi Muhammad Quraish Shihab dan Penafsirannya tentang <i>millah Ibrâhîm</i> .....	69
1. Biografinya .....	
a. Latar Belakang Geopolitik dan Sosio Historis Muhammad Quraish Shihab. ....	69
b. Aktifitas dan Pendidikan.....	69
c. Karya-karyanya.....	71
2. Penafsiran Muhammad Quraish Shihab tentang <i>millah Ibrâhîm</i> . ....	72

**BAB IV ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN THABÂTHABÂ'I DAN  
M QURAISH SHIHAB TENTANG MILLAH IBRÂHÎM.**

A. Persamaan dan Perbedaannya.....	79
B. Relevansi Penafsirannya dalam Kehidupan sekarang .....	86

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	93
B. Saran-saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN